BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

TENTANG CERAMAH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN BER AGAMA DI DESA POGAR KEC BANGIL KAB PASURUAN .

Ap Penyajian Data.

, 1. Latar belakang obyek penelitian di desa Pogar Kec Bangil Kab Pasuruan .

Seperti yang telah penu is kemukakan pada bab - pendahuluan, bahwa penelitian ini mengambil obyek satu desa yaitu desa Pogar, Kecamatan Bangil, Kab Pasuruan . Sedangkan desa Pogar letaknya dibagian selatan dari pasu ruan. Menurut letak geografisnya desa Pogar berbatasan - dengan :

- Sebelah Utara : Desa sidowayah.
- Sebelah Timur : Desa gejambangan.
- Sebelah Selatan : Tamba'an.
- Sebelah Barat : Desa sidodadi.

Desa Pogar luasnya 1940 Ha, dengan jumlah penduduk 12.669 dan laki - laki 6250 , perempuan 6419 jiwa.[1]

a. Luas tanah.

Tanah yang terdapat dessa Pogar sebagai lokasi penelitian ini seluas 1940 Ha. Lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini ;

---

[1]Catatan:data diambil dari kepala desa, tahun 1988.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL : I

TENTANG MACAM DAN LUAS TANAH

NO	Macam tanah yang dikelola	Luas	%
1.	Tanah sawah	-	6,21
2	Tanah kering :		-
	- tanah rumah / pekarangan	281	4,90
	- tanah ladang / tegalan	242	4,42
3.	Luas tanah yang belum di kelola ;		
	- hutan lindung	930	15, 45
4	tanah lainnya ;		
	- Bengkok	21	0,40
	- Tanah negara	3	0,05
	- lain - lain	27	0,44
	J U M L A H	1940Ha	100%

Catatan; tabel ini diambil dari data di kantor kepala desa data desa tahun 1988.

b. Keadaan Penduduk dan Agama.

Jumlah penduduk desa Pogar dapat dilihat pada keterangan diatas. Adapun banyaknya macam agama di desa Pogar ada tiga, yaitu Agama Islam, agama kristen dan agama hindu Sedangkan banyaknya penganut masing - masing dapat di lihat pada tabel di bawah ini ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL: II

TENTANG KEADAAN PENDUDUK DAN AGAMA

NO	Jenis Agama	jumlah penganut	%
1	Agama Islam	12551	95,50
2	Agama kristen	112	0,86
3	Agama hindu	6	0,08
	jumlah	12669	100 %

Catatan ; diambil dari kantor kepala desa, berdasarkan sensus penduduk tahun 1981.

Tabel tersebut diatas menerangkan macam - macam agama yang ada di desa Pogar. Penganutnya paling banyak adalah Agama Islam, yang kedua Agama kristen, dan yang ke tiga adalah Agama hindu .

c. Jenis dan jumlah pekerjaan penduduk.

Pekerjaan penduduk desa Pogar mayoritas adalah petani. Dan ntuk lebih jelasnya tentang jenis dan pekerjaan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini ;

TABEL : III

TENTANG JENIS DAN JUMLAH PEKERJAAN PENDUDUK

NO	Jenis pekerjaan	jumlah	%
1	Petani	6.322	50,28
2	Buruh tani	2.074	16,27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjutan tabel ; 3

NO	Jenis pekerjaan	jumlah	%
3	Peternak	1 1	0,01
4	Nelayan	193	0,49
5	Dokter	1	0,01
6	Bidan	1	0,01
7	Mantri kesehatan	3	0,02
8	Tukang (bangunan)	41	0,32
9	Sopir	32	0,25
10	Pedagang	443	3.42
11	Pengrajin	49	0,38
12	Pegawai negeri	31	0,24
13	Lain - lain	3278	27,60
	jumlah	12,669	100 %

Catatan; Diambil dari data lomba desa tahun 1988.
(di kantor kepala desa)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan penduduk mayoritas adalah petani. Hal ini bila di bandingkan dengan areal tanah pertanian sawah, pekarangan dan ladang maka masing - masing petani memiliki kira - kira 0,17 Ha.

d. Jenis dan jumlah lembaga pendidikan

Tentang jenis dan jumlah lembaga pendidikan yang ada di desa Pogar dapat dilihat pada keterangan di bawah ini ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL : IV

TENTANG JENIS DAN JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN

NO	Jenis tingkat sekolah	jumlah
1	Taman kanak - kanak	1
2	Sekolah dasar	4
3	Madrasah ibtida'iyah	2
4	SMEA (SLTA)	1
5	Pondok pesantren	1
	jumlah	9 buah

Catatan ; Diambil dari antor kepala desa, tahun 1988.

Untuk lembaga pendidikan taman kanak - kanak dapat katakan cukup, kalu di lihat d ri masyarakatnya. Untuk tingkat sekolah dasar (SD) dikatakan sudah cukup untuk melayani anak - anak tingkat dasar. Sedang untuk sekolah - Agama (MI) bisa dikatakan kurang memadai bila dihubungkan dengan jumlah penduduk agama islam. Untuk sekolah tingkat - atas hanya satu yaitu SMEA. Sedangkan Pondok pesantren hanya satu yang letaknya dibagian pinggir batas desa.Dengan demikian Ulama' dan Kyai mempunyai peranan yang sangat besar dalam membantu mengatasi problema pendidikan .

e. Jenis dan jumlah perkumpulan keagamaan.

Jenis dan jumlah perkumpulan keagamaan dalam pelaksanaannya sebagian besar dipimpin dan diasuh lansung -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Ulama' dan Kyai setempat. Yang merupakan bagian pro - gram PEDAS (Pendidikan Dakwah dan Sosial). Dan untuk jenis dan jumlah perkumpulan keagamaan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini ;

TABEL : V

TENTANG JENIS DAN JUMLAH PERKU PULAN KEAGAMAAN

NO	Jenis perkumpulan keagamaan	jumlah
1	Yasinan ✔	2
2	Tadarus AL* Qur'an	2
3	Manakip	1
4	Diba' ✔	3
5	Ishari / Hadrah	1
6	Dala'il	1
7	Qosidatul burdah	2
	jumlah	12 buah

Catatan ; Diambil dari hasil interview dengan para Ulama' (Bpk . H. Maksum , Badar usman, Achmad dkk) tgl 12 oktober 1994.

Kegiatan perkumpulan tersebut pada mulanya hanya - ada satu kelompok yaitu dengan nama jama'ah manakip yang di pimpin oleh H. Sulaiman dari Pogar sendiri, beranggota se kitar 21 orang. Kegiatan ini lama perkembangannya sampai -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa tahun lamanya. Sedangkan pada perkembangan yang - baik terlihat pada tahun terakhir ini. Mulai sekitar tahun 1986 an sampai tahun sekarang ini. Masing - masing tempat berbeda - beda dalam hal perkembangannya, ada yang mengatakan tahun 1986, tahun 1988 , tahun 1989. Dan rata - rata - yang banyak mengatakan sekitar tahun 1986 , mulai NU kembali kepada khitoh dan juga diadakan penataran P_4 . Perkembangan wadah di bawah kegiatan jama'ah dimulai dari jamaah Manakip, kemudian yasinan dan ishari dan yang lainnya . Kemudian diantara masing - masing yang dapat penulis sebutkan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Yasinan , tempat pembinaan masyarakat yang di dalamnya diisi materi agama dan umum. Dengan tujuan - untuk membina masyarakat secara menyeluruh. Tidak hanya mengenalkan ajaran agama saja, tetapi meliputi bidang agama beribadah kepada Allah dan umum masalah muamalah ibadah yang berhubungan dengan sesama manusia.

2. Manakip, yang didalamnya terdapat sanjungan atau pujian terhadap Syeh Abdul Qodir Jaelani, dengan maksud mengharapkan barokahnya. Dan didalam manakip itu sendiri mengandung riwayat hidupnya .

3. Diba' , bertujuan agar masyarakat mengerti akan keutamaan membaca sholawat dan sejarah Rosulullah .

4. Tadarus Al Qur'an , bertujuan agar masyarakat bisa membaca dengan lancar dan membenarkan bacaannya .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Dan yang lain - lainnya yang menyangkut masalah agama.

Kegiatan dalam perkumpulan keagamaan tersebut di laksanakan ada yang setiap minggu sekali, ada yang se tengah bulan sekali dan ada yang sebulan sekali. Sedang-kan tempatnya tidak menentu, ada yang menetap di masjid atau dilanggar tertentu dan ada yang berpindah pindah - dari rumah kerumah secara bergatian antar anggota. Kegia tan yasinan, tadarus Al qur'an, diba' qosidatul burdah - dan ishari dilaksanakan satu min gu sekali, tetapi tiap tiap kegiatan harinya berbeda . Sedang isi dari pada - suatu bentuk kegiatan bermacam - macam sesuai dengan je nis nama perkumpulan tersebut. Tetapi tidak lepas dari pada soal akidah, akhlak dan syari'ah .

Pelaksanaan ceramah agama di desa Pogar , Kec Bangil ,Kab Pasuruan .Pada dasarnya / umumnya orang ber pendapat, bahwa kemahiran berbicara di depan umum adalah anugerah Allah SWT. Memang orang yang lahir ke dunia te lah membawa bakat kecakapan berbicara, baik dalam pergau lan sehari - hari maupun di depan umum. Dalam hal ini - yang berceramah Bapak H. Maksum , umur 43 tahun bertem - pat tinggal di desa Pogar sendiri, dan berpemdidikan dan ilmu pengetahuan yang cukup memadai keluaran dari Pondok Sidigiri Pasuruan.

Sedangkan Bapak H. Maksum juga dikatakan sebagai tokoh masyarakat setempat atau dengan kata lain Ulama'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa pogar sendiri,karena dia ilmunya mengenai soal masa lah keagamaan cukup matang serta sikap dan tingkah laku nya perlu di tiru bagi masyarakat desa Pogar. Bapak H. Maksum biasanya mengisi ceramah pada kegiatan jam'iyah - terutama pada Tadarus Al Qur'an dan Diba'.

Sedangkan materi yang di bahas dalam ceramah - agama tersebut membahas masalah ktauhidan yang di batasi dengan adanya kepercayaan dengan adanya Allah. Karena - ketauhidan adalah merupakan sendi utama bagi agama Islam tidak sah ibadatnya seseorang muslim, jika tauhidnya be lum benar. Agama telah menetapkan, bahwa kewajiban perta ma atas tiap - tiap mukallaf yaitu men-tauhidkan Allah , sebagaimana agama menetapkan juga bahwa urusan Iman, di dahulukan atas urusan Islam. Oleh karenanya, wajiblah , atas setiap orang muslim, mempelajari pokok ilmu tauhid dan memahami dengan baik . Guanya masalah ketauhidan ada lah dapat mengenal Allah dan rosulnya dengan bukti - buk ti yang nyata serta dapat menyelamatkan kita dari dunia sampai akherat . Misalnya percaya kepada Allah, tiap - tiap orang Islam berkeyakinan bahwa skalian benda yang - ada di dunia ini serta segala hal yang berlaku di alam ini Allahlah yang menjadikannya .

Masalah akhlak yang mana di batasi pada akhlak terhadap sesama muslim (hablum Minannas). Agama Islam berisi ajaran bahwa sesama muslim dan sesama mukmin ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lah bersaudara, seperti dengan tegas dinyatakan dalam - firman Allah :

إنما المؤمنون إخوة ... (الحجرات ١٠)

Artinya ; "Sesungguhnya orang - orang mukmin adalah bersaudara (Al Hujurot 10)

Persaudaraan ummat Islam itu amat penting baginya, denganadanya sebab ikatan persaudaraan itu di peroleh persatuan dan dengan persatuan akan di peroleh kekuatan. Tidak rahasia lagi bahwa kunci kekuatan itu terletak pada persatuan. Misalnya, jika di sebuah madrasah di bangun gedung dan bangunan itu hanya ditanggung oleh satu orang atau beberapa orang saja, niscaya masjid atau - madarasah itu tidak dapat berdiri tetapi kurang sempurna berbeda halnya jika semua ummat Islam yang ada di daerah tersebut bersatu padu, ikut mengambil bagian dalam pembangunan tersebut, bai dengan harta maupun tenaga atau-pemikiran, maka masjid atau madrasah itu akan berdiri megah dan s mua fihak merasa puas karena semuanya merasa - ikut berperan.

Maka pada dasarnya sesama muslim hendaknya kita harus saling tolong - menolong, saling menyayangi, dan bermusyawarah dalam semua perkara, kesemuanya itu meru - pakan landasan pokok dalam menciptakan persaudaraan dan persatuan sesama muslim Nabi bersabda ;

Artinya: "Orang muslim adalah orang yang membuat kaummuslimin selamat dari ucapannya dan tindakannya .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah aqidah yang mana di batasi pada keteba - lan iman. Aqidah sebagai ketentuan - ketentuan dasar men ngenai keimanan seseorang muslim adalah merupakan landa san dari segala perilakunya, bahkan sebenarnya aqidah me rupakan pedoman bagi seseorang berperilaku di muka bumi Oleh karena itu aqidah tidak hanya berfungsi sebagai lan dasan secara pasif, karena aqidah tidak hanya merupakan- ukuran untuk mengukur perilaku seseorang, akan tetapi - aqidah itu merupakan titik tolak untuk seseorang berperi laku. Misalnya orang yang mendirikan shalat adalah orang yang melaksanakan aqidah,untuk melaksanakan shalat dalam aqidah dengan baik, maka akan tumbuhlah kreatifitas manu sia untuk menemukan tutup aurot dengan menentukan waktu yang tepat lahirlah ilmu falak, astronomi dan yang lainnya lainnya.

Bahkan untuk melaksanakan shalat berjama'ah da pat melahirkan suatu pengetahuan dan perkembangan ilmu - arsitektur khususnya dalam konstruksi masjid, disilah de ngan adanya keimanan bisa menemui target yang diinginkan karena Iman itu sendiri sangat di perlukan oleh anusia. Apa yang di sebut dengan rukum Iman , tetapi yang paling utama kita harus beriman kepada Allah, karena Allahlh - yang men iptakan alam dan segala isinya.

Jumlah tempat Ibadah Ulama' dan kyai setempat.

Tempat Ibadah ini meliputi masj d dan langgar - yang di maksud masjid dalam tabel ni adalah masjid yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di tempati sholat jum'at, sholat jama'ah dan kegiatan yang lainnya. Sedangkan langgar adalah musholla yang ditempati-sholat jama'ah mengaji dan yang lainnya. Sedangkan yang dimaksud Ulama' dan kyai adalah :

- Ulama' adalah orang yang mengasuh pengajaran membaca Al-qur'an di langgarnyaatau tokoh agama yang sering menjadi imam dan khotib jum'at dan sering memberikan ceramah atau membina pada perkumpulan keagamaan serta hari - hari be sar Islam .
- Kyai adalah orang yang memiliki pondok pesantren dan me ngasuh santri yang diasramakan .

Pengertian ini adalah pengertian yang diakui oleh masyarakat desa Pogar yang berlaku di sana. Dan tabelnya dapat di lihat di bawah ini :

TABEL : VI

TENTANG JENIS DAN JUMLAH TEMPAT IBADAH ULAMA' &KYAI

NO	Nama desa	Masjid	Langgar	Ulama'	kyai
1	Pogar	1	5	4	1
	ju lah	1	5	4	1

Catatan; Diambil dari kantor desa tahun 1988 dan hasil interview dengan Ulama' tgl 13....16 oktober 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan lembaga pendidikan agama seperti, Madrasah, pondok pesantren ataupun pendidikan nonformal seperti pendidikan pengajian Al qur'an dilanggar - langgar atau masjid serta pada kegiatan perkumpulan keagamaan adalah - berkat peranan Ulama' dan kyai. Mati hidupnya maju mundurnya lembaga tersebut tergantung pada usaha dan kegiatan para alim Ulama'.

g. Jenis dan jumlah perkumpulan kebudayaan dan jumlah perkumpulan olah raga .

Tabel dibawah ini menunjukkan jenis dan jumlah kebudayaan (kesenian).

TABEL : VII

TENTANG JENIS DAN JUMLAH PERKUMPULAN KEBUDAYAAN / KESENIAN

NO	Jenis kesenian	jumlah
1	Jamroh	1
2	Orkes melayu	1
3	Ishari / hadrah	1
	jumlah	3

Catatan; Dia bil dari data lomba tahun 1988.

TABEL : VII

TENTANG JENIS DAN JUMLAH KEGIATAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	Jenis kegiatan	Jumlah
1	Karang taruna	1 kelompok
2	Pramuka	12 kelompok
3	Sepak bola	3 regu
4	Volly ball	5 regu
5	Catur	1 regu
6	Bulu tangkis	4 regu
	jumlah	29 regu

Catatan ; diambil dari data lomba desa tahun 1988.

Pada tabel VII tersebut dapat dilihat bahwa kesenian yang bercorak agama (Islam) hanya sebagaian kecil saja yaitu hanya satu unit yang lebih menonjol didalam masa sekarang ini . Sedang tabel VII menerangkan tentang kegiatan pemuda dan olah raga . Bagian ini Ulama' tidak ikut ambil bagian untuk menangani, karena ada tersendiri bagian yang mengurusi. Dalam perkumpulan pemuda dan olah raga, disamping membina kesehatan jasmani juga terdapat pembinaan-rohani.

Pembinaan kesehatan jasmani banyak dilakukan pada kegiatan olah raga seperti olah raga sepak bola , volly ,-ball, bulu tangkis dan lain seba ainya. Sedang pembinaan - kesehat n jasmani rohani dilakukan pada kegiatan karang taruna dan kepramukaan. Pembinaan ini bertujuan untuk mencip takan manusia yang trampil, disiplin dan cekatan dalam ker

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ja kegiatan apa saja. Menanamkan rasa saling kasih mengasi hi dan tolong menolong antar ummat manusia .[2]

2. Program kegiatan Ulama' dalam pembinaan mental keagamaan di desa.Pogar.

Program kegiatan Ulama' dalam pembinaan mental keagamaan masyarakat didesa pogar ini meliputi tiga bidang ;

a. Bidang pendidikan.

b. Bidang Dakwah.

c. Bidang sosial.[3]

ad. a. Bidang pendidikan.

Dalam usaha pelaksanaan bidang pendidikan agama pada masyarakat desa pogar, tidak hanya menggantungkan pada lembaga pendidikan formal saja , tetapi juga sangat memperhatikan pendidikan nonformal sekaligus - informal. Mengingat pendidikan itu terjadi tidak di sekolah saja, tetapi pendidikan itu berlansung seumur hidup, dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, di sekolah dan masyarakat. Dan masyarakat desa pogar bila - dilihat dari segi keagamaannya, masih tergolong masyarakat yang masih lemah agamanya. Maka pelaksanaan pendidikan tersebut banyak diperhatikan dan dan disesuaikan - dengan kemampuan kondisi masyarakat yang ada.

Titik berat program pendidikan (agama) didesa - pogar ini, baik yang sudah dilakukan ataupun yang se - dang dilakukan adalah menanamkan pendidikan dasar yakni dasar - dasar pelajaran agama tentang akidah (keimanan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan selanjutnya ibadah syari'ah dan akhlak. Kegiatan - ini dilaksanakan pada kegiatan - kegiatan jama'ah dan tempat ibadah. Dalam pelaksanaan pendidikan atau pembi naan agama ini banyak dilakukan pada kegiatan jama'ah - yasinan , manakip , tadarus Al qur'an , diba' dan yang lain sebagainya. Memang kalu di bandingkan antara yang belajar mengaji dilanggar dengan yang ikut dalam kegia tan jauh lebih banyak yang ikut dalam kegiatan. Dalam- kegiatan mereka tampak senang, mereka banyak yang ber- tanya tentang masalah yang berhubungan dengan pengama- lan ajaran agama, seperti doa-doa dalam sholat dan yang lainnya.

Program pendidikan yang masih direncanakan adalah pengadaan lembaga pendidikan agama, mengingat lembaga - pendidikan agama yang hanya satu satunya itu kurang me menuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan karena - tempatnya yang sangat jauh. Sebagai program untuk meme nuhi kebutuhan pendidikan ummat Islam desa pogar, dalam tahap yang pertama akan mendirikan TK dan madrasah Di- niyah .

ad. b. Bidang Dakwah.

Untuk bidang dakwah ini ditangani oleh bagian seksi agama. Usaha yang sudah dilakukan antara lain me nerobos tempat yang kosong yang disitu belum terdapat- kegiatan - kegiatan Islam atau daerah yang lemah agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya. Hal ini sudah penulis amati dan penulis rasakan - keberhasilan, dan merasakan bukan dari fihak Ulama' sa ja tapi dirasakan oleh aparat pemerintah (kades , pa - mong - pamong desa) dan masyarakat. Mereka (orang - orang Islam yang ikut dalam kegiatan) tersebut bisa di katakan orang yang masih lemah agamanya, tetapi mereka tahu bahwa dirinya tidak tahu, sehingga mereka membutuh kan bimb ngan, membutuhkan guru (Ulama') untuk mengeta hui bagaimana cara mengamalkan ajaran agama yang benar Hal ini karena ia telah sadar akan pentingnya ajaran - agama islam. Kesadaran tidak hanya terjadi pada lingku ngan agama Islam sendiri, tetapi agama lain banyak - yang masuk atau kembali keagama Islam lagi. Menurut se jarah agama di desa pogar, semula mereka semua beraga- ma Islam tidak ada yang beragama lain .

Dengan hal inilah para Ulama' berusaha memper- baiki masyarakat dengan me pertahankan dan menegakkan ajaran Agama Islam. Disamping dengan keberhasilan pene robosan tersebut juga penambahan mendirikan tempat iba dah serta penambahan wadah dan bentuk kegiatan, di mak sudkan sebagai tempat mendidik (membinanya)

ad. c. Bidang sosial.

Bidang sosial ini antara lain menangani masalah zakat, zakat fitrah atau mal, mengurus anak yatim dan ru'ur kematian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat desa pogar dalam masalah membayar - zakat, kesadaran mereka semakin tumbuh dan berkembang - menjadi baik. Hal ini dapat dilihat frekwensi hasil pe nerimaan pembayaran zakat tiap tahun. Ini bukan karena pertambahan penduduk, tetapi yang jelas karena kesada - ran mereka sendiri. Kesadaran ini dimulai dari keyaki - nan, bahwa kalau puasa tidak membayar zakat , maka amal nya tidak diterima disisi Allah. Walaupun yang berpua - sa anaknya iapun juga membayar zakat, disamping itu ia juga semakin tahu akan arah tujuan zakat, diberikan ke pada siapa zakat tersebut, demikian juga akan manfaat - nya .

Dengan meningkatnya kesadaran membayar zakat, ma ka para Ulama' semakin jauh pandangannya. Tidak hanya memperhatikan masyarakat lingkungan sekitar saja tapi - sekarang menjangkau seluruh lingkungan desa pogar .

Sedang zakat mal, masyarakat bayak yang belum ta hu, sampai hari ini tentang zakat mal belum begitu tam pak, masih sedikit orang - orang yang sudah mau menge - luarkan zakatnya, dan penangannya pun sudah mulai teror ganisis .

Hal mengurus anak yatim. Yang dimaksud dengan - anak yatim adalah anak yang belum baligh yang ditinggal mati ayah kandungnya. Ayah adalah sebagai penanggung ja wab tentang belanja hidup keluarganya, maka jika ayah meninggal dunia, sebagai penanggung jawab keluarganya-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada, dengan demikian anak - anak kehilangan dan bergantung. Dan anak yatim juga anggota masyarakat, dan juga tergolong anggota masyarakat yang lemah serta kekurangan. Dengan demikian dalam usaha mengatasi kelemahan dan kekurangannya, maka para Ulama' desa Pagar beserta masyarakat berusaha membantu dan menolongnya. Usahanya antara lain yaitu ;

1) Mengurus kepentingan pendidikannya dan kebutuhannya
2) Mengu pulkan dana untuk pembiayaannya, cara mengumpulkan dana ini yang secara teorganisir yaitu pada wadah kegiatan yang telah ditentukan. Seperti jama'ah yasinan diba' , dan lainnya.
3) Juga menghimpun dana dari fihak lain, yang dimaksud bantuan diluar kegiatan atau luar anggota jama'ah .

Usaha yang dilakukan oleh para Ulama' di desa pogar dalam mengurus anak yatim antara lain bertujuan ;

a) Untuk menyelamatkan desa pogar dari kerusuan moral dan penderitaan hidup.
b) Mendidik manusia agar menyadari perlunya tolong menolong dalam masyarakat .
c) Agar anak yatim selalu terasa oleh perasaan keyatimannya
d) Untuk mencegah timbulnya gelandangan atau kejahatan dalam masyarakat karena adanya anak - anak terlantar .

Demikian ah diantara usaha yang sudah dilakukan / sedang dilakukan dalam mengurus anak yatim. Dalam mengurus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak yatim ini, terutama bagi keluarga yang tidak mampu - yang perlu mendapat pe tolongan atau bantuan.

Dan dalam hal mengurus rukun kematian ini dimaksud kan juga untuk membantu masyarakat yang kena musibah, yaitu musibah kematian, dengan membantu keperluannya.

3. Faktor - faktor yang mempengaruhi kesadaran ~~dan perlem~~ - masyarakat terhadap Agama Islam.

Sebelum penulis mengutarakan tentang kemajuan dan - kesadaran masyarakat terhadap ajaran Islam. Maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang sebab - sebab masya rakat lemah agamanya khususnya agama Islam.

Sebab - sebab lemah agamanya masyarakat desa pogar antara lain ; latar belakang pengalaman pendidikannya,pen didikan yang didapat tersebut hanyalah di buat pengalaman saja dan pengamalannya tidak ada. Sehingga masa dewasanya - seperti orang yang tidak kenal agama. Tetapi kalau hari ra ya (Umat islam) mereka semua merayakan, padahal mereka - semua sebagian besar banyak yang tidak berpuasa. Dan yang ke dua karena lingkungan dan masyarakat yang tidak menjamin untuk mendorong untuk mengamalkan ajaran agamanya . Dan yang ketiga ada yang mengatakan, karena kurang berhasilnya pembinaan para Ulama' yang lalu, yang sempat berhenti bebe rapa menit atau saat. Itulah antara lain sebab menjadikan masyarakat lemah agamanya, dan juga agamaIslam pecah men jadi bermacam - macam agama (pindah agama lain).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang sebab - sebab mengalami perkembangan yang - baik antara lain ; adanya pengenalan perkembangan penata - ran p.4 bagi para pembina atau para Ulama' masyarakat desa pogar. Dengan maksud untuk menghayati dan mengamalkan pan casila sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yaitu pem bangunan manusia seutuhnya. Dan yang kedua yang lebih pen - ting lagi yaitu adanya NU kembali ke khotoh. Maka para Ulama' desa pogar sepakat tidak ikut campur mengurusi soal politik lagi, dan mengalihkan perhatiannya dengan menitik - berat pada soal pendidikan dan pembinaan masyarakat. Me ngingat desa pogar dikatagorikan masyarakat yang masih le mah mental agamanya .

Dengan sebab - sebab itulah masyarakat dapat beru - bah, menjadikan antara Ulama' dan Umaro, Ulama' dan masyara kat (ketiganya) hubungan semakin menjadi baik. Ulama' me rasa bebas untuk melaksanakan tugasnya yaitu membina mem perbaiki masyarakat serta menegakkan ajaran Agama Islam . Karena maju mundurnya aik buruknya masyarakat tersebut - tergantung pada pimpinan .

Dengan baiknya hubungan Ulama' dengan masyarakat - dalam pelaksanaan pengaturan waktu pembinaan dalam kegiatan semakin baik, maka masyarakat yang lain (yang belum ikut) merasa tergugah untuk ikut menjadi anggota jama'ah. mereka sadar dengan agamanya. Kesadaran ini menurut Ulama' keban yakan, karena hidayah Allah. Sedang menurut para pamong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran masyarakat terhadap ajaran agama Islam karena - semakin baiknya usaha dan pembinaan para Ulama' terhadap - masyarakat juga karena semakin baiknya hubungan antara Ulama' terhadap masyarakat disamping kesadarannya sendiri.4

B. Tabulasi Data.

Sebelum data yang terkumpul penulis sajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Disini penulis akan menjelas - kan tentang hal - hal yang berhubungan dengan penyebaran - angket didesa Pogar. Dalam pengumpulan ini menggunakan dua macam angket. Angket untuk Ulama' dan angket untuk masya - rakat .

1. Angket untuk Ulama' sebanyak 5 orang yang terdapat di desa Pogar .
2. Angket untuk masyarakat, sebanyak 135 orang.

Kedua angket tersebut penulis sebarkan guna untuk - memperoleh data yang lebih lengkap. Sebab kedua angket satu sama lain saling melengkapi, dan saling menguatkan. Angket untuk Ulama' untuk mengetahui tentang keadaan masyarakat , sikap Ulama' terhadap orang yang kurang ilmu / mental kea gamaannya, keberadaan kegiatan keagamaan, perkembangan -

---

[4]Data diambil dari hasil wawancara dengan Bpk Badar - usman , Bpk choirul soleh, Bpk H. Maksum, Bpk Achmad dan perangkat desa , tgl 8,9,10 11 oktober 1994 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awal dan kemajuannya, usaha pembinaan mental agama dan ke berhasilannya dalam (kesadaran) terhadap ajaran Islam. , serta perbedaan keadaan keagamaan masyarakat dengan seka - rang dalam mengamalkan ajaran Islam. Sedang angket untuk - masyarakat untuk mengetahui tentang pengetahuan masyarakat terhadap Ulama' dan agama,- pengalaman pendidikan agamanya dan pengamalannya,- sikap terhadap jama'ah,- masalamanya - ikut kegiatan,- pembinaan agama dan pengamalannya , perbe daan pengamalan dahulu dengan sekarang .

Didalam kedua angket tersebut penulis juga melaksa nakan interview dengan kyai, Ulama' desa pogar sebanyak - angket yang penulis sebarkan, dimaksudkan untuk memperkuat melengkapi serta membuktikan cocok tidaknya antara jawaban angket untuk masyarakat dan Ulama' seluruh desa dan kemu dian diperkuat lagi interview dengan aparat pemerintah .

Interview dengan Ulama' untuk mendapatkan sejumlah data tentang keadaan agama Islam dan kegiatan Ulama' pada masa lalu, dan keadaan sekarang, bagaimana keadaan wadah dan bentuk kegiatan serta perkembangannya faktor yang - mendorong berkembang majunya serta kesadaran masyarakat ter hadap ajaran agama Islam, program kegiatan yang sudah di lakukan .

Wawancara dengan aparat pemerintah, untuk mendapat kan sejumlah data, antara lain tentang keadaan agama Islam dan keadaan usaha Ulama' masa lalu dan sekarang,- faktor -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang menyebabkan masyarakat semakin sadar menjalankan agamanya serta yang mendorong keberhasilan usaha para Ulama dalam membina masyarakat, hubungan aparat pemerintah dengan ulama'dan masyarakat serta kesan - kesannya, dan kemudian-u untuk mendapatkan tentang monografi desa .

Dengan interview ini berhasil diperoleh keterangan tentang keadaan agama masyarakat masa lalu serta sebab -se bab lemah agamanya dan perkembangannya sekarang,- kesada ran menjalankan agamanya, perkembangan wadah dan bentuk ke giatan serta sejarahnya mulai dari sebab - sebab lemah aga manya sampai pindah agama serta kesadaran menjalankan aga manya .

Sesuai dengan permasalahan yang akan diterangkan - yaitu masalah pembinaan mental agama masyarakat didesa po gar kec. bangil kab. Pasuruan oleh Ulama' dan pemuka masya rakat setempat, maka dalam penyajian ini berdasarkan peneli tian yang telah dilakukan, baik dengan angket maupun dengan dengan interview, penulis akan mengungkapkan ;

1. Pengetahuan masyarakat tentang Ulama' dan agama,- penga laman pendidikan, pendidikan (pembinaan) dan pengama- lannya, sikap dan perubahannya .
2. Kegiatan Ulama' dalam jama'ah atau masyarakat .

Data empiris diatas dapat penu is cantumkan mela - lui tabel, dan tabel - tabel ini penulis sajikan dalam ben tuk prosentase .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL : I

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG ULAMA'

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
1	a. tau	125	16	60,8
	b. tidak tau	"	15	12,0
	c. cukup tau	"	22	17,6
	d. sangat tau	"	12	9,6
	jumlah	500	60	100%

TABEL : II

PENGETAHUAN MASYRAKAT TENTANG AGAMA

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
3	a. tau	125	23	74,4
	b, tidak tau	"	1	0,8
	c. cukup tau	"	27	21,6
	d. sangat tau	"	4	3,2
	jumlah	500	60	100%

Tabel I dan II menunjukkan prosentase tentang pengetahuan masyarakat kata Istilah Ulama' dan agama. Mereka - rata - rata menunjukkan sudah tau .

Kemudian tentang pengetahuan pendidikan agama dan tempat pendidikannya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL : III

TENTANG PENDIDIKAN AGAMA MASYARAKAT

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
4	a. pernah	125	17	45,6
	b. tidak pernah	"	-	7,2
	c. sering	"	40	32,0
	d. sangat sering	"	19	15,2
	jumlah	500	60	100 %

TABEL : IV

TENTANG (TEMPAT) PENDIDIKAN MASYARAKAT

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
5	a. di rumah	125	-	-
	b. langgar dan masjid	"	14	43,2
	c. sekolah	"	35	28,0
	d. pada kegiatan jama'ah	"	6	28,8
	jumlah	500	60	100 %

Tabel III dan IV dapat ketahui bahwa sebagian besar sedang mengenyam pendidikan agama, hanya beberapa orang saja yang belum pernah mend patkan pendidikan agama karena baru masuk Islam. Dan yang pernah mendapatkan pendidikan dilanggar dan masjid dan hanya di sekolahan saja , dan mendapatkan pendidikan semenjak ikut jama'ah .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL : V

TENTANG PENGAMALAN TERHADAP AJARAN AGAMA ISLAM

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
5	a. sudah	125	9	71,2
	b. belum	"	4	3,2
	c. sebagian kecil	"	21	16,8
	d. sudah semua	"	11	8,8
	jumlah	500	60	100 %

Tabel V tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mereka sudah mengamalkan ajaran agama Islam hanya beberapa orang saja yang belum .

TABEL : VI

TENTANG SIKAP TERHADAP KEGIATAN JAMA'AH

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
	a. setuju	125	29	71,2
	b. kurang setuju	"	-	6
	c. tidak setuju	"	-	-
	d. sangat setuju	"	14	59,20
	jumlah	500	60	100 %

TABEL : VII

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
	a. 1 tahun lebih	125	7	29,6
	b, 3 tahun lebih	"	19	31,2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjutan tabel 7.

NO	Alt rnatif jawaban	N	n	%
	c. 6 tahun lebih	"	29	23,2
	d. 10 tahun lebih	"	20	16,0
	jumlah	500	60	100 %

TABEL : VIII

TENTANG S_KAP SENANG / TIDAKNYA TERHADAP KEGIATAN JAMA'AH

NO	Alt rnatif jawaban	N	n	%
	a. senang	125	15	60
	b. tidak senang	"	-	-
	c. kurang senang	"	-	-
	d. sangat senang	"	47	37,6
	jumlah	500	60	97,6

TABEL : IX

TENTANG KEAKTIFAN SEBAGAI ANGGOTA JAMA'AH

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
	a. aktif	125	7	61,6
	b. tidak aktif	"	5	4,0
	c. kurang aktif	"	27	21,6
	d. sangat aktif	#	16	12,8
	jumlah	500	60	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel VI dapat diketahui, frekwensi terbanyak adalah jawaban sikap sangat, setuju, dan setuju kemudian kurang setuju. Sedang perkembangan yang baik dapat di lihat pada tabel VII, yang menunjukkan bahwa ; perkembangan yang baik frekwensi terbanyak adalah satu tahun lebih dan tiga tahun lebih. Dengan demikian berarti bahwa perkembangan yang baik kegiatan tersebut satu sampai lima tahun. Pada tabel VIII menunjukkan sikap senang 75 dan sangat senang 47 responden sedang jawaban lainnya kosong. Berarti tabel VIII tersebut menunjukkan sikap positif 97,6 % senang . Sedang tabel IX diketahui yang aktif 77 sangat aktif 16,sama dengan 74,4 % berarti positif, jawaban lainnya 25,6 % .

TABEL : X

TENTANG KEBERADAAN PENGISIHAN PENGETAHUAN AGAMA

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
	a. ada	125	37	45,6
	b. tidak ada	"	-	-
	c. kadang - kadang	"	12	9,6
	d. sering	"	6	44,8
	jumlah	500	60	100 %

Tabel X diketahui bahwa setiap kegiatan ada pengisihan pengeahuan agama bahkan sering. Dan untuk mengetahui sikap anggota terhadap kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL : XI

SIKAP ANGGOTA JAMA'AH TERHADAP PENGISIHAN PENGETAHUAN AGAMA

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
	a. setuju	125	31	48,8
	b. tidak setuju	"	1	0,8
	c. kurang setuju	"	26	0,8
	d. sangat setuju	"	2	49,6
	jumlah	500	60	100 %

Tabel XI menunjukkan bahwa dengan di isi pengetahu an agama, mereka banyak yang mengatakan setuju bahkan sa ngat setuju, hanya dua responden saja yang menyatakan tidak setuju atau kurang setuju .

TABEL : XII

TENTANG HASIL YANG DIDAPAT DARI PEMBINAAN DALAM KEGIATAN

NO	Alte natif jawaban	N	n	%
	a. tidak ada	125	6	4,8
	b. ada sedikit	"	29	23,2
	c. cukup banyak	"	-	53,6
	d. sangat banyak	"	23	18,4
	jumlah	500	60	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL : XIII

TENTANG PENGAMALAN TERHADAP HASIL PEMBINAAN

NO	Alternatif	N	n	%
	a. sudah sedikit	125	19	15,2
	b. belum	"	3	2,4
	c. cukup banyak	"	8	58,4
	d. sangat banyak	"	30	24,0
	jumlah	500	60	100 %

Pada tabel XII yang menunjukkan frekwensi terbanyak dari hasil pembinaan tersebut adalah jawaban cukup banyak dan tabel XIII jawaban terbanyak juga jawaban cukup banyak dari pertanyaan tentang pengamalan ajaran agama Islam .

TABEL : XIV

TENTANG KEYAKINAN TERHADAP AGAMA

NO	Alternatif jawaban	N	n	%
	a. ia yakin	125	29	23,2
	b. belum yakin	"	-	-
	c. cukup yakin dan mengamalkan sebagian.	"	18	15,4
	d. benar - benar yakin dan sudah mengamalkan .	"	8	62,4
	jumlah	500	60	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel XIV dapat diketahui bahwa mereka sebagian besar sudah benar - benar yakin terhadap ajaran agamanya serta sudah mengamalkannya .

C. Analisa Data .

Pada pembahasan diatas telah penulis utarakan bahwa data dari hasil penelitian, disamping dengan angket juga menggunakan interview. Sebagai pembahasan puncak terakhir - ini yaitu yang di sebut dengan analisa data. Analisa data ini adalah merupakan rangkaian dari hasil penelitian dari angket, interview, observasi dan dokumenter, kesemuanya - itu saling melengkapi dan menyempurnakan dalam memberikan suatu gambaran tentang suatu keadaan. Maka dalam analisa data ini penulis akan menguraikan keseluruhan data tersebut dan analisa ini adalah analisa deskriftif kwalitatif .

Dari penyajian data diatas telah diperoleh gambaran tentang keadaan desa pogar dalam segi mental agama nya dan usaha Ulama' dalam membina mental keagamaan, dan hal - hal lain yang menyangkut itu. Kemudian agar penyajian data tersebut dapat emberikan gambaran yang tepat dan mudah di - mengerti, selanjutnya penulis akzn menganalisanya dalam bentuk kesimpulan dan uraiannya akan berhubungan dengan - keadaan agama, mental agama masyarakat desa pogar, usahanya Ulama' dalam pembinaan mental wadah dan bentuk kegiatannya pembinaan, sasaran pembinaan, keberhasilan dalam pembinaan mental agama .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XV

TENTANG KEYAKINAN BERIMAN

No	Alternatif jawaban	N	n	%
1.	Sudah yakin	[illegible]	51	10,2
2.	Belum yakin	-	2	3 ,6
3.	Cukup yakin	125	7	8,2
	J U M L A H	500	60	100 %

Dari tabel diatas sudah diterangkan bahwa masyarakat desa Pogar khususnya bagi remaja , dengan adanya keyakinan tentang beriman sudah dikatakan hampi 90 %yang sudah benar - benar beriman .

TABEL XVI

No	Alternatif jawaban	N	n	%
1.	Sudah yakin	125	40	62,4
2.	Belum yakin	-	3	15,4
3.	Cukup yakin	-	17	23,2
	J U M L A H	500	60	100%

Tabel diatas menerangkan bahwa sesuai dengan ~~ke~~ keimanan kita terhadap kudrat dan irodat Allah SWT, kita juga harus percaya bahwa semuanya makhl k ini, termasuk-kita sendiri hanya menjalankan dan wajib iman kepada - Allah karena Allahlah yang menciptakan . Bahwa masyarakat Pogar sudah banyak yang yakin kurang lebih 99% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memberikan gambaran tentang mental agama dan data tentang keadaan keagamaan serta latar belakang pendidikannya. Seperti pada tabel I menerangkan bahwa masyarakat desa pogar, mereka sudah tau siapa Ulama' / juru dakwah - itu .Pengertian Ulama menurut bahasa yang berlaku umumnya pada masyarakat indonesia. Sedang pengeahuan kata istilah-agama, mereka semua tau bahkan sering mengengar. Tetepi - apa isi ajaran agama, bagaimana cara mengamalkannya, apa yang harus dikerjakan, dan apa yang harus di tinggalkan , mereka sebagian besar banyak yang tidak tau. Ini disebab - kan karena latar belakang keluarganya pendidikannya, serta lingkungan masyarakat ser a pengalaman yang sedang dilalui sejak kecil. Semuanya itu tidak menjamin agamanya dapat berkembang dengan baik .

Dalam kondisi yang tidak baik ini, masyarakat bisa terjadi berpindah - pindah agama. Karena para Ulama'tidak berusaha membimbing, mengarahkan dan menyatu bersama masya rakat dengan baik. Hal ini di desa pogar pernah terjadi, , karena kesalahan Ulama' atau ummat Islam sendiri. Para - Ulama' tidak bisa membimbing dengan baik, tidak tau keingi nan masyarakat. Bila ada kegiatan sering hanya memerlukan orang - orang tertentu saja. Dengan demikian ini, akhirnya mereka banyak mencari jalan sendiri - sendiri yaitu dengan berpindah agamanya. Sebenarnya (menurut ulama' dan aparat pemerintah), masyarakat desa pogar dahulu semuanya beraga ma Islam .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel III ada kaitannya dengan pendidikan masyarakat. Masyarakt mendapatkan pendidikan agama kebanyakan hanya di sekolahan umum, kalu boleh dikatakan pendidikan agama tersebut hanya dibuat pengalaman saja karena pengalamannya kosong. Dari segi pendidikannya dapat penulis lihat pada angket tentang pengalaman pendidikan. Dengan perbandingan 112 berpendidikan umum dan 78 berpendidikan agama. Dan sebagian besar mereka berpendidikan SLTP, setelah lama tidak pernah mengamalkan atau mempraktekkan agamanya, maka sekarang dengan pembinaan para Ulama' / juru dakwah yang semakin baik, mereka baru merasakan kemantapan dalam hatinya, hal ini dapat diamati dalam kegiatan - kegiatan. Mereka sebelum ikut dalam kegiatan perkumpulan banyak yang belum menjalankan agamanya khususnya sholat .

Dengan demikian kalau dilihat dalam tabel III dan IV tersebut menunjukkan keagamaan mereka lemah sekali, baik dilihat dalam segi pendidikan agamanya, lingkungan agamanya dan pengamalan terhadap agamanya masa lalu .

Dalam tabel V, pengalaman terhadap ajaran agama dari hasil pengalaman pendidikannya, kalau melihat dalam tabel tersebut hanya beberapaorang saja yang belum belum menjalankan dan sebagian besar sudah . Tetepi penulis amati dari hasil penelitian mereka beraneka ragam. Mereka ada yang sudah sholat tetapi belum pernah puasa,dan sebaliknya ada yang sudah zakat tapi belum melaksanakan sholat dan puasa. Dan banyak juga yang belum melaksanakan ketiganya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(sholat , puasa dan zakat). Tetapi walaupun demikian su dah banyak perkembangannya .

Dalam tabel VI dan VII memperoleh keterangan si - kap senang, setuju atau tidak. Dengan adnya kegiatan mere senang dan amat setuju. Hal ini sesuai dengan hasil inter view dengan para Ulama', mereka memp unyai perasaan senang dan sikap setuju bahkan sangat setuju. Dengan perasaan dan sikap inilah mendorong mereka untuk aktif dalam setiap kegiatan, keterangan ini dapat di lihat sebagaimana dalam tabel ke VII.

Pada tahun terakhir inilah masyarakt desa pogar banyak mengalami perubahan, yang tampak pada anak - anak remaja dan orang dewasa. Mereka baru terbuka hatinya dari kekosongan jiwa agama, dengan banyaknya masyarakat yang - ikut dalam kegiatan dan juga karena banyak yang kembali ke agama Islam, maka juga bertambahlah wadah - wadah kegiatan dan tempat - tempat ibadah (langgar dan asjid). Kemaju- ini masing - masing daerah tidak sama, ada yang mengatakan dua tahun, tiga tahun , empat tahun dan seterusnya. Tetapi menurut pendapat secara umum para Ulama' dan aparat peme rintah kemajuan ini yang jelas sekitar lima tahun ini , di banding lamanya kegiatan berjalan selama 35 tahun .

Pada tabel X bahwa dalam kegiatan perkumpulan ter sebut sering diisi bahkan setiap kegiatan. Pengisihan pe- ngetahuan agamaini adalah merupakan bagian dari pada pro

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gram kegiatan para ulama'. Yang ini merupakan tugas yang - dilaksanakan dengan sebaik - baiknya. Pengaturan waktu, materi dan pembagian kerjanya. Dengan pengaturan waktu dan pengisihan materi yang baik sesuai dengan keinginannya, ma ka masyarakat menjadi aktif. Keaktifan ini b rarti menunju kan sikap setuju, sebagaimana tabel XI diatas. Masyarakat sudah merasakan akan pentingnya agama sebagai pedoman hi- dup, sehingga dalam setiap kegiatan mereka banyak yang ber tanya tentang hal - hal keperluannya baik hal masalah do'a masalah sholat maupun hal yang menyangkut masalah soal - kehidupannya .

Dengan demikian kalau boleh dikatakan bahwa mereka diibaratkan orang haus, haus akan agama. Sebenarnya mereka bukanlah tergolong anak - anak melainkan diatas remaja , atau dewasa. Bukanlah mereka berpendidikan rendah saja, te tapi ada yang aparat pemerintah dan pegawai negeri .

Dalam tabel XII dan XIII, bahwa dalam pembinaan - agama tersebut cukup banyak yang diperoleh, dengan pembina an yang baik terus menerus tentang agama dan agama sampai - menyatu dalam sikap mental mereka, sehingga hati mereka terdorong untuk mengamalkannya, dalam mengamalkan ajaran - agama ini bukanlah didorong oleh orang lain tetapi sudah karena kesadaran sendiri . Dan pengamalan ini karena di dasari oleh kesadaran dan keyakinan yang semakin kuat ter hadap agamya .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan pembinaan akidah yang baik menjadikan masyarakat sadar menjalankan agamanya. Dengan pembinaan ibadah syari'ah menjadikan masyarakat atau hukum - hukum agama dan pengalamannya, mereka tau akan tata tertib cara beribadah. Baik beribadah kepada Allah maupun tata cara berhubungan dengan sesama, dalam masyarakat. Dan dengan pembinaan akhlak mereka, mereka dapat membedakan atau berbuat - antara yang baik dan yang tidak baik. Dapat membedakan antara amal yang baik dan yang buruk, sehingga dengan pembinaan tersebut dapat membiasakan tingkah laku dengan baik dan dapat menghindari dari yang tercela.

Dengan mengetahui ajaran Islam, dan ia senang dan mampu mengamalkannya, maka ia menjadi senang. Karena mereka merasaberubah menjadi baik dan mampu menggunakan segala potensi untuk mengamalkan ajaran agamanya, dengan demikian hatinya menjadi tentram .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id